

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, BI RATE DAN
INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI
INDONESIA (PERIODE TAHUN 2014-2023)**



Disusun Oleh:

ZULFAYANI RAHMAN

NIM: 180604083

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zulfayani Rahman

NIM : 180604083

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Januari 2025

Yang Menyatakan



Zulfayani Rahman

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Jumlah Uang Beredar, BI Rate dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia (Periode Tahun 2014-2023)

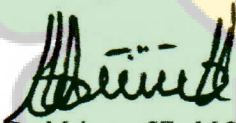
Disusun Oleh:

Zulfayani Rahman

NIM: 180604083

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Maimun, SE., M.Si

NIP. 197009171997031002

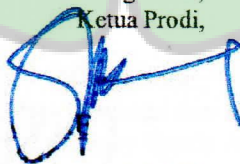
Pembimbing II



Cut Elfida, MA.

NIP. 198912122033212076

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Ismuadi, M.Si

NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia
Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh**

Zulfayani Rahman

NIM: 180604083

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Studi untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Senin, 05 Mei 2025

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Maimun, SE., Ak. M.Si
NIP. 197009171997031002

Sekretaris

Cut Laila, MA.
NIP. 198912122023212076

Penguji I

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Penguji II

Rachmi Meutia, M.Sc.
NIP. 198803192019032013

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zulfayani Rahman
NIM : 180604083
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu
Ekonomi
E-mail : 180604083@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ KKKU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

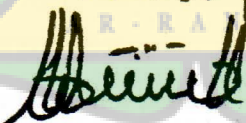
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya, Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Juni 2025

Penulis



Zulfayani Rahman
NIM. 180604083

Mengetahui,
Pembimbing I,



Dr. Maimun, SE., Ak. M.Si
NIP. 197009171997031002

Pembimbing II,



Cut Elfida, MA.
NIP. 198912122023212076

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Uang Beredar, BI Rate, dan Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia (Periode Tahun 2014-2023).**" Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, dan Ulya Azra, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.Hi., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Maimun S.E, Ak. M.Si. selaku dosen Pembimbing I, dan Cut Elfida, M.A. selaku dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberikan arahan, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis.
5. Tim penguji, (penguji 1) dan (penguji 2), yang telah memberikan masukan berharga pada sidang skripsi ini.
6. Dr. Efendi, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan saran, bimbingan, dan dukungan selama masa studi.
7. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan bantuan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Ramanuddin dan Ibunda Asniar. Terimakasih yang sangat istimewa untuk mereka yang dengan penuh kasih sayang, do'a, pengorbanan, motivasi, dan dukungan, baik moral maupun material, menjadi inspirasi terbesar bagi penulis.
9. Abang tercinta, Rani Aprilyady S.H yang senantiasa mendukung, memberikan bantuan, dan menyemangati penulis.

10. Sahabat-sahabat terbaik, Siti Zakarah, Sartina S.E, Miftahul khairah, Ainul Mardhiah S.E, dan Rosmita Dewi S.E yang selalu menemani, membantu, dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaanskripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang Ilmu Ekonomi pada umumnya dan yang terkait hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini pada khususnya.

Banda Aceh, 20 Januari 2025

Penulis

جامعة الرانيرى

A R - R A N I R

Zulfayani Rahman

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	<i>Fathah</i>	A
	<i>Kasrah</i>	I
	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

فيك : *kaifa*

لوه : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قال : *qāla*
رامى : *ramā*
قيل : *qīla*
لوقل : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

ل انطلّا : *Rauḍah al-aṭfāl/ raudatulatfāl*

قروزملا : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

ةحلط : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Zulfayani Rahman
Nim : 180604083
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu
Ekonomi
Judul : Pengaruh Jumlah Uang Beredar,
BI Rate, dan Inflasi terhadap Nilai
Tukar Rupiah di Indonesia (Periode
Tahun 2014-2023)
Pembimbing I : Dr. Maimun S.E, Ak. M.Si.
Pembimbing II : Cut Elfida, M.A.

Nilai tukar adalah jumlah mata uang suatu negara yang mengharuskan membayar untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh JUB (X1), BI rate (X2) dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia (Y) secara parsial dan simultan. Hasilnya, JUB berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar rupiah dan inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah sedangkan suku bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Secara simultan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah dan otoritas moneter lebih bijak dalam mengelola uang beredar dan inflasi untuk menjaga stabilitas rupiah, serta mendorong penelitian lanjutan dengan cakupan waktu dan variabel yang lebih luas agar hasilnya lebih komprehensif.

Kata Kunci : Jumlah Uang Beredar (JUB), Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 14
2.1 Nilai Tukar	14
2.1.1 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar ..	17
2.2 Jumlah Uang Beredar	19
2.3 Suku Bunga	20
2.4 Inflasi	22
2.5 Penelitian Terkait	24
2.6 Pengaruh Antar Variabel	34
2.6.1 Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dengan Nilai Tukar.....	34
2.6.2 Pengaruh Suku Bunga Dengan Nilai Tukar.....	35
2.6.3 Pengaruh Inflasi Dengan Nilai Tukar	35
2.7 Kerangka Berpikir	36
2.8 Hipotesis.....	38

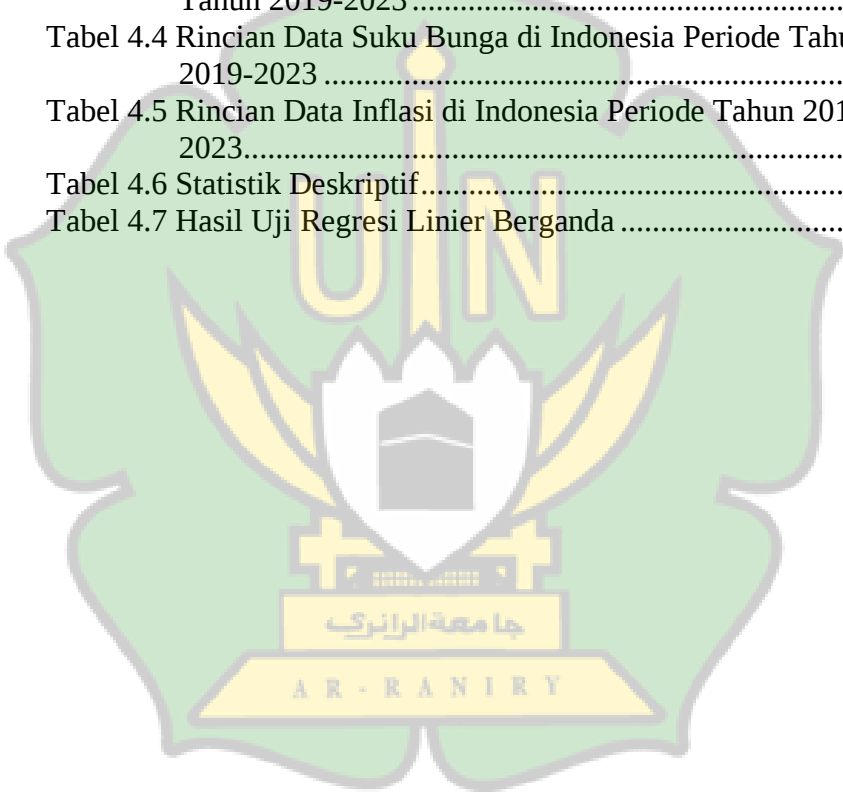
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Variabel Penelitian	40
3.3.1 Variabel Terikat	40
3.3.2 Variabel bebas (Independen)	41
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	41
3.5 Populasi dan Sampel	42
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	42
3.7 Pengujian Hipotesis.....	43
3.7.1 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)	43
3.7.2 Uji signifikansi Simultan (Uji f)	44
3.7.3 Koefisien Determinasi (R_2).....	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Peta Negara Indonesia	46
4.1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provinsi-Provinsi di Negara Indonesia Tahun 2024	47
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	49
4.2.1 Nilai Tukar.....	49
4.2.2 Jumlah Uang Beredar	51
4.2.3 Suku Bunga.....	53
4.2.4 Inflasi	55
4.3 Analisis Deskriptif Variabel.....	57
4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
4.5 Hasil Uji Parsial (Uji T)	62
4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R_2).....	63
4.8 Pembahasan.....	64
4.8.1 Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Tukar	64
4.8.2 Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar	65
4.8.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Tukar	65
4.8.4 Pengaruh Simultan Variabel Bebas terhadap Nilai Tukar	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	30
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provinsi-Provinsi di Negara Indonesia Tahun 2024	48
Tabel 4.2 Rincian Data Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Periode Tahun 2019-2023	50
Tabel 4.3 Rincian Data Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode Tahun 2019-2023	52
Tabel 4.4 Rincian Data Suku Bunga di Indonesia Periode Tahun 2019-2023	54
Tabel 4.5 Rincian Data Inflasi di Indonesia Periode Tahun 2019- 2023.....	56
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2019 2023	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2019-2023	4
Gambar 1.3 Grafik Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2019 -2023	7
Gambar 1.4 Grafik Inflasi Indonesia Tahun 2019-2023.....	9
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sekunder Penelitian	72
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Eviews 12	78
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan suatu negara. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah peredaran uang. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan dan stabilitas ekonomi menjadi dilema bagi banyak negara di dunia, termasuk Indonesia (Litka dan Amalia, 2019:131). Indonesia dianggap sebagai negara berkembang yang aktif di segala bidang, sehingga keberadaan nilai tukar yang stabil dan normal sangat penting, karena berkaitan langsung dengan perdagangan luar negeri, investasi dan bahkan berhubungan langsung dengan pinjaman atau hutang luar negeri (Sulistya dan Budirahayu, 2018:1075).

Indikator yang dapat menentukan perekonomian suatu negara lebih kompeten dari negara lain adalah nilai tukar. Tingginya nilai tukar mata uang suatu negara relatif terhadap negara lain, hal ini dapat membuktikan bahwa perekonomian negara tersebut lebih kompeten daripada perekonomian negara lain. Nilai tukar satu mata uang terhadap mata uang lainnya

adalah bagian dari metode pertukaran dimana nilai tukar adalah jumlah mata uang suatu negara yang mengharuskan membayar untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Peningkatan nilai tukar disebut apresiasi, dan penyusutan nilai tukar disebut depresiasi. Terkadang Anda



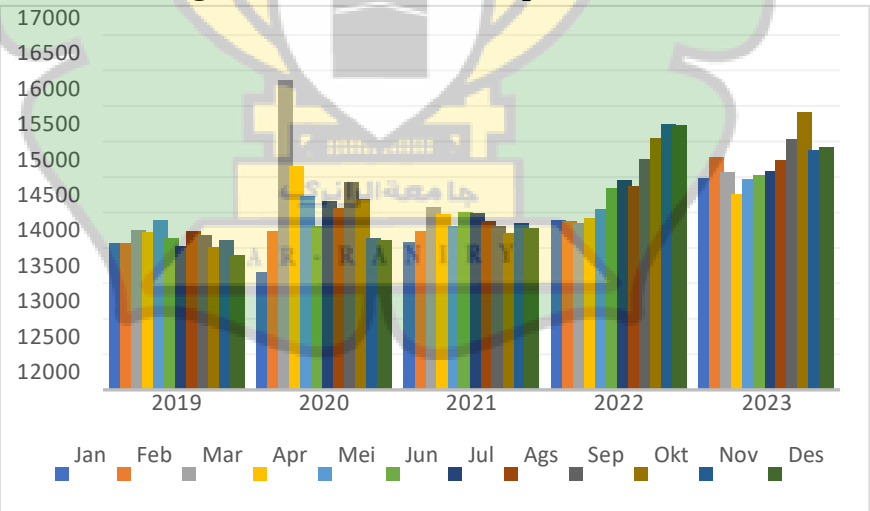
mengindahkan laporan media bahwa dolar "menguat" dan "melemah".

Menurut ekonom Fabozzi dan Franco, konsep nilai tukar ialah jumlah satu mata uang yang bisa ditukar dengan mata uang lain, atau harga satu mata uang relatif terhadap mata uang lainnya. Menurut Yewiwati (2017), nilai tukar adalah suatu cara dimana suatu negara dapat bertransaksi dengan dunia luar, karena dengan memanfaatkan nilai tukar maka transaksi dengan luar negeri dapat berjalan dengan lancar.

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan pergerakan nilai tukar rupiah dari tahun 2019 hingga 2023, yang dapat memberikan gambaran mengenai fluktuasi nilai tukar dalam periode tersebut.

Gambar 1.1

Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2019-2023



Sumber : Bank Indonesia, Data diolah (2024).

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi yang signifikan sepanjang periode tersebut. Pada tahun 2019, nilai tukar berkisar antara 13.901 hingga 14.385, dengan penurunan di akhir tahun. Pada 2020, terjadi lonjakan tajam pada bulan Maret mencapai 16.367, dipengaruhi oleh dampak ekonomi pandemi COVID-19, kemudian turun kembali hingga akhir tahun. Tahun 2021, nilai tukar relatif stabil dengan kisaran antara 14.084 hingga 14.496, sementara pada 2022 rupiah menguat, dengan nilai tukar mencapai 15.731 pada bulan Desember. Di 2023, rupiah terus menunjukkan penguatan, mencapai angka tertinggi 15.916 pada Oktober, namun sedikit menurun pada Desember menjadi 15.416.

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia bertujuan untuk menjaga stabilitas faktor ekonomi makro, yang diharapkan dapat meningkatkan fundamental ekonomi jangka panjang. Salah satu faktor ekonomi makro yang berpengaruh adalah jumlah uang yang beredar. Dalam konteks ini, kebijakan moneter berkaitan dengan teori kuantitas uang yang mengatur jumlah uang yang beredar (*money supply*). Kelebihan uang yang beredar dapat memberikan tekanan pada nilai tukar mata uang terhadap mata uang asing (Musyaffa' dan Sulasmiyati, 2017).

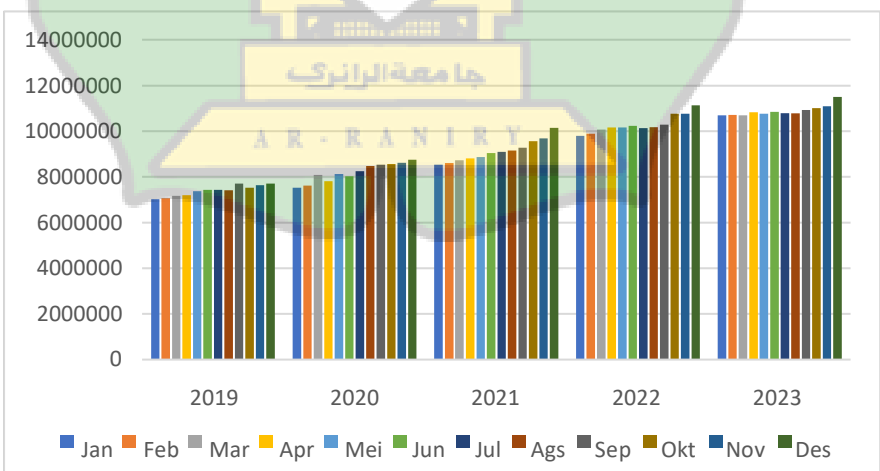
Menurut Boediono (2013), uang beredar dapat diartikan dalam dua pengertian, yaitu dalam arti sempit (*narrow money*) yang mencakup seluruh uang kartal dan uang giral yang digunakan dalam masyarakat, dan dalam arti luas yang mencakup penjumlahan antara

narrow money dan *quasi money* (seperti deposito berjangka dan tabungan). Besaran uang beredar ini selalu dikaitkan dengan konsep penawaran uang yang besar kecilnya ditentukan oleh kebijakan pemerintah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistya dan Budirahayu (2018), yang menggunakan metode regresi linier berganda, ditemukan bahwa jumlah uang beredar memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai tukar. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Demak, Kumaat, dan Mandeij (2018) dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berdampak positif dan signifikan terhadap kurs. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan jumlah uang beredar di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023.

Gambar 1.2

Grafik Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2019-2023



Sumber : Bank Indonesia, Data diolah (2024).

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas, jumlah uang beredar di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, dapat dilihat adanya peningkatan jumlah uang beredar yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada 2019, jumlah uang beredar mulai dari 7.021.121 miliar rupiah pada Januari dan berakhir pada 7.701.910 miliar rupiah pada Desember. Tahun 2020 mengalami lonjakan yang cukup besar, terutama pada bulan Maret dengan jumlah uang beredar mencapai 8.089.139 miliar rupiah, dan terus meningkat hingga Desember mencapai 8.755.674 miliar rupiah. Pada tahun 2021, jumlah uang beredar kembali meningkat dengan angka mencapai 10.152.653 miliar rupiah pada bulan Desember. Di 2022, jumlah uang beredar terus menunjukkan kenaikan yang signifikan, mencapai 11.136.819 miliar rupiah pada Desember. Begitu pula pada 2023, jumlah uang beredar mencapai angka tertinggi pada bulan Desember, yaitu 11.501.864 miliar rupiah. Tren peningkatan ini mencerminkan kebijakan moneter yang dijalankan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam kondisi yang dinamis.

Selain jumlah uang beredar, terdapat faktor makroekonomi lain yang memengaruhi nilai tukar, yaitu suku bunga dan inflasi. Suku bunga merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter yang dapat mendorong individu atau pelaku usaha untuk menabung dan berinvestasi. Di sini, suku bunga yang dimaksud adalah suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral, melalui penerbitan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (Musyaffa' dan Sulasmiyati, 2017). Menurut Prasetyo (2009),

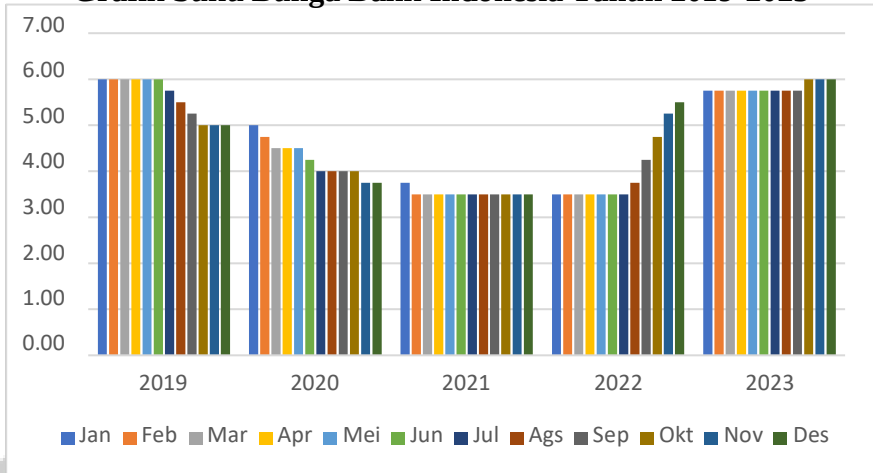
tingkat bunga menggambarkan harga yang menghubungkan antara masa kini dan masa depan. Bunga juga sering dianggap sebagai biaya untuk memegang uang, yang lebih dikenal dengan istilah biaya peluang memegang uang.

Bank Indonesia (BI) menetapkan BI rate sebagai suku bunga kebijakan untuk mencapai target operasional dalam kebijakan moneter. BI rate mencerminkan orientasi kebijakan moneter yang dipublikasikan secara luas. Saat ini, BI menggunakan kebijakan suku bunga acuan berupa BI 7 *Day Reverse Repo Rate* yang diperoleh dari penguatan kerangka kebijakan moneter. Kebijakan ini dilakukan melalui transaksi Surat Berharga Negara (SBN) antara Bank Indonesia dengan bank umum di pasar uang yang ditransaksikan dengan mekanisme *repurchase agreement* (repo) dalam waktu tujuh hari (Sulistya dan Budirahayu, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistya dan Budirahayu (2018), ditemukan bahwa suku bunga Bank Indonesia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hazizah, Zainuri, dan Viphindrartin menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan pergerakan suku bunga Bank Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023.

Gambar 1.3

Grafik Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2019-2023



Sumber : Bank Indonesia, Data diolah (2024).

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa suku bunga mengalami fluktuasi yang signifikan sepanjang tahun. Pada tahun 2019, suku bunga mulai dari 6,00% dan turun secara bertahap hingga mencapai 5,00% pada bulan Oktober dan tetap stabil hingga akhir tahun. Pada tahun 2020, terjadi penurunan suku bunga yang lebih tajam seiring dengan dampak pandemi COVID-19, dengan suku bunga turun dari 5,00% di Januari menjadi 3,75% pada Desember. Pada tahun 2021, suku bunga stabil pada 3,50% sepanjang tahun. Sementara pada 2022, suku bunga mulai meningkat kembali, dimulai dengan 3,50% pada awal tahun dan mencapai 5,50% pada Desember. Di tahun 2023, suku bunga Bank Indonesia kembali naik dan stabil pada angka 5,75% hingga akhir tahun. Pergerakan suku bunga ini menunjukkan respons kebijakan moneter

Bank Indonesia terhadap kondisi ekonomi dan inflasi yang terjadi, serta untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

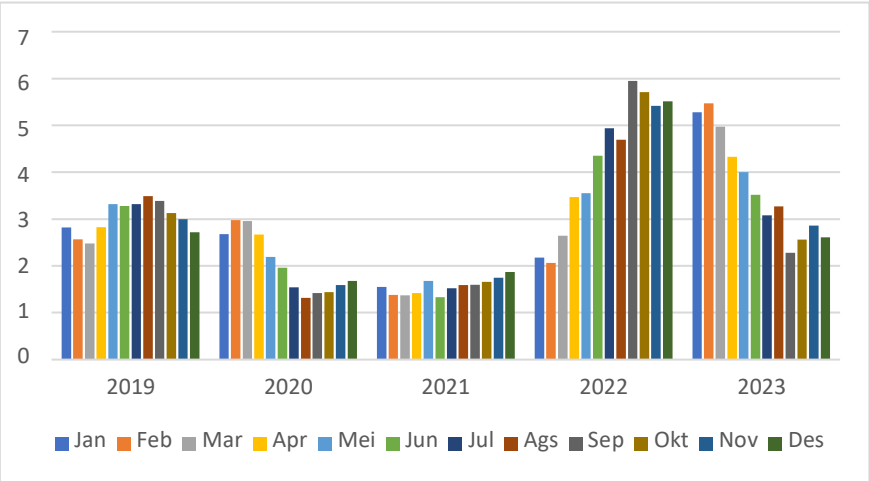
Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi merupakan isu penting di banyak negara, termasuk Indonesia. Berbagai kebijakan ekonomi telah diterapkan untuk meningkatkan atau setidaknya menjaga kestabilan ekonomi, dengan tujuan utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pengendalian inflasi (Litka dan Amalia, 2019). Inflasi sendiri dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang secara umum dan terus menerus dalam periode waktu tertentu (Nopirin, 2014).

Menurut Nuni (2013), inflasi yang tinggi dapat menghambat pembangunan ekonomi karena peningkatan biaya produksi yang membuat kegiatan produksi menjadi tidak menguntungkan. Selain itu, inflasi yang berkelanjutan dapat merugikan perdagangan internasional, karena barang dari negara yang mengalami inflasi menjadi lebih mahal, sehingga daya saingnya di pasar internasional menurun dan ekspor berkurang. Sebaliknya, inflasi yang terjadi menyebabkan harga barang domestik meningkat, membuat barang impor lebih murah dan memperburuk kondisi perdagangan dalam negeri (Demak, Kumaat, dan Mandeij, 2018).

Berbagai penelitian menunjukkan dampak inflasi terhadap nilai tukar rupiah. Demak, Kumaat, dan Mandeij (2018) menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar, sementara Alawiyah, Haryadi, dan Amzar (2019) berpendapat bahwa inflasi memiliki dampak negatif terhadap nilai tukar rupiah.

Berikut ini adalah grafik yang menggambarkan tingkat inflasi di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023.

Gambar 1.4
Grafik Inflasi Indonesia Tahun 2019-2023



Sumber : Bank Indonesia, Data diolah (2024).

Berdasarkan Gambar 1.4 di atas, pada tahun 2019, tingkat inflasi mengalami variasi antara 2,48% hingga 3,49%, dengan angka tertinggi terjadi pada bulan Agustus. Memasuki tahun 2020, inflasi menurun signifikan, terutama pada bulan-bulan awal pandemi COVID-19, dengan angka terendah tercatat pada bulan Juli sebesar 1,54%. Pada 2021, inflasi cenderung stabil dengan kisaran 1,38% hingga 1,87%, menunjukkan ketahanan ekonomi meskipun ada tantangan global. Pada 2022, inflasi mulai meningkat, mencapai angka 5,95% pada bulan September, yang mencerminkan tekanan ekonomi global dan domestik. Di tahun 2023, meskipun inflasi mulai mereda, tetap tercatat di atas 5% pada awal tahun dan menurun

menjadi 2,28% pada bulan September, sebelum sedikit meningkat kembali pada bulan November dan Desember.

Berdasarkan fluktuasi nilai tukar rupiah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro, seperti jumlah uang beredar, suku bunga, dan inflasi, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan nilai tukar rupiah. Penelitian ini berfokus pada periode tahun 2014 hingga 2023, mengingat perubahan yang terjadi pada ketiga variabel tersebut selama periode tersebut yang diyakini memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas nilai tukar rupiah di Indonesia. Dengan demikian, peneliti mengajukan judul penelitian **"Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia (Periode Tahun 2014-2023)."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Jumlah Uang Beredar (JUB) mempengaruhi kurs/nilai tukar secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023?
2. Apakah Inflasi mempengaruhi kurs/nilai tukar secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023?
3. Apakah Suku Bunga mempengaruhi kurs/nilai tukar secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023?
4. Apakah Jumlah Uang Beredar (JUB), Inflasi, dan Suku Bunga mempengaruhi nilai tukar secara signifikan di

Indonesia pada periode 2014-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB) terhadap kurs/nilai tukar rupiah secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap kurs/nilai tukar rupiah secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023.
3. Untuk mengkaji pengaruh Suku Bunga terhadap kurs/nilai tukar rupiah secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023.
4. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Inflasi, dan Suku Bunga terhadap kurs/nilai tukar rupiah secara signifikan di Indonesia pada periode 2014-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi, khususnya dalam bidang moneter dan nilai tukar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan inflasi terhadap nilai

tukar rupiah di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang serupa, serta memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah dalam konteks ekonomi Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga keuangan lainnya dalam merumuskan kebijakan moneter yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada pelaku ekonomi, seperti pelaku usaha, investor, dan masyarakat luas, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar, sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat dan strategis.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang definitif dan terstruktur mengenai isi skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, yang mencakup konsep-konsep dasar mengenai jumlah uang beredar (JUB), suku bunga, inflasi, serta nilai tukar. Selain itu, dijelaskan juga hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian serta kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini menerangkan metode yang diterapkan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode pengukuran, serta teknik analisis data yang diterapkan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan. Pembahasannya mencakup gambaran umum variabel penelitian, hasil estimasi regresi Uji Regresi Linear Berganda, uji signifikansi parameter individu (uji T), uji signifikansi simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran: Bab ini menerangkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikerjakan serta memberikan saran yang konstruktif berdasarkan temuan penelitian untuk pihak-pihak terkait.